

TUGAS REVIEW JURNAL

PENERAPAN BUSINESS INTELLIGENCE PADA SISTEM INFORMASI PENJUALAN

BARANG PT. WINSA



Ahmad Supaidi

09031181419035

JURUSAN SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

PENERAPAN BUSINESS INTELLIGENCE PADA SISTEM INFORMASI PENJUALAN

BARANG PT. WINSA

Penelitian ini sistem informasi penjualan barang pada PT. Winsa yang terdiri dari data transaksi penjualan barang pada PT. Winsa yang meliputi data penjualan, data barang dan data client yang saling berelasi. Dari data-data yang ada atau tersimpan tersebut mendukung keputusan untuk dilakukan proses analisis. PT. Winsa memiliki kumpulan data transaksi penjualan barang dalam ukuran cukup besar yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan analisis sehingga hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai pendukung keputusan dalam peningkatan penjualan barang pada PT. Winsa. Rangkaian proses yang dilakukan dalam perancangan aplikasi business intelligence ini dimulai dari pengumpulan data history yang masih tersimpan di database operasional, setelah itu data tersebut diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan berupa visual grafik yang dapat membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam merancang dan mengimplementasi untuk monitoring pengadaan barang menggunakan acuan pendekatan business intelligence roadmap (most dan atre) yang memiliki beberapa fase yaitu :

Fase justification

Dalam fase justification ini dilakukan business case assessment, yaitu langkah awal yang menjadi pertimbangan bagi mereka yang akan mengembangkan BI. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada fase ini adalah:

- Mengevaluasi sumber data operasional dan prosedur yang berjalan pada PT. Winsa.
- Mendefinisikan masalah dan peluang bisnis pada PT. Winsa.
- Menentukan tujuan sistem pada PT. Winsa.
- Menentukan kebutuhan bisnis pada PT. Winsa.
- Mengajukan sebuah solusi pada PT. Winsa

Fase planning

Setelah melewati fase justification, selanjutnya adalah melakukan planning atau perencanaan, di mana dalam tahap ini terdapat 2 kegiatan utama, yaitu enterprise infrastructure evaluation dan project planning.

Fase Business Analysis

Pada Fase business analysis berfokus dalam melakukan analisis yang mendetail dari masalah dan peluang bisnis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari kebutuhan bisnis terhadap solusi produk.

Fase Design

Database Design

Setiap perancangan database harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para eksekutif. Pembahasan dalam tahap ini adalah mempelajari kembali mengenai kebutuhan data akses yang diperlukan dalam perancangan database, data yang dibutuhkan, pengumpulan dan ringkasan dalam merancang database, setelah itu dapat menghasilkan rancangan database dengan rancangan skema yang dibutuhkan.

Extract/Transform/Load Design

Proses Extract/Transform/Load (ETL) adalah proses yang paling kompleks dalam sebuah proyek BI karena di sinilah kualitas dari sebuah data warehouse diperhitungkan, di mana proses validasi data, data cleansing dilakukan dalam proses ETL. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat dokumen source-to-target mapping, melakukan tes terhadap fungsi alat bantu ETL, merancang alur proses ETL, merancang program ETL, dan setup ETL staging area. Berdasarkan uraian konsep BI dan elemen pengembangannya, dapat langsung di implementasikan pada PT. Winsa.

Meta data Repository Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap hasil analisis meta data repository yang dilakukan pada tahap

sebelumnya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merancang meta data repository database, melakukan instalasi dan melakukan tes terhadap produk meta data repository, merancang aplikasi meta data, dan merancang proses migrasi meta data.